

Mata Kuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

**(pertemuan 13)
Geostrategi Indonesia**

**Drs. SAPTO WALUYO, M.Sc.
sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id**

Pentingnya Geostrategi

- Setiap bangsa yang telah membentuk negara membutuhkan **STRATEGI** dalam memanfaatkan wilayahnya sebagai ruang hidup nasional. Dalam rangka menentukan **kebijakan, sarana, dan sasaran** perwujudan **kepentingan**, serta **tujuan nasional** melalui pembangunan.
- Suatu bangsa agar tetap eksis dalam arti ideologis, politis, ekonomis, sosial budaya, dan hankam membutuhkan **Strategi Nasional**.

Pengertian Geostrategi

- Berasal dari kata **GEO** yang berarti bumi, dan **STRATEGI** diartikan sebagai “usaha dengan menggunakan segala kemampuan atau sumber daya, baik SDM maupun SDA, untuk melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan”.
- Geostrategi adalah: **metode atau aturan-aturan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional** melalui proses pembangunan yang memberikan arahan tentang bagaimana membuat kebijakan pembangunan dan keputusan yang terukur dan terbayangkan guna mewujudkan masa depan yang lebih baik, lebih aman dan bermartabat.

Geostrategi Indonesia

- **Strategi Nasional** bangsa Indonesia dalam memanfaatkan wilayah negara Republik Indonesia sebagai ruang hidup nasional untuk merancang arahan tentang kebijakan, sarana, serta sasaran pembangunan dalam rangka mencapai kepentingan dan tujuan nasional tersebut.
- Pada awalnya Geostrategi diartikan sebagai **turunan geopolitik untuk kepentingan militer atau perang**. Di Indonesia geostrategi diartikan sebagai **metode untuk mewujudkan cita-cita Proklamasi, sebagaimana tercantum dalam Mukadimah UUD 1945**, melalui proses pembangunan nasional.
- Karena tujuan itulah maka ia menjadi doktrin pembangunan dan diberi nama **Ketahanan Nasional**.

Hubungan Geostrategi dengan Geopolitik

- **Geopolitik** dituangkan dalam salah satu doktrin nasional yang disebut **Wawasan Nusantara** dan politik luar negeri bebas aktif.
- **GEOSTRATEGI** diwujudkan melalui konsep **Ketahanan Nasional** yang bertumbuh pada perwujudan kesatuan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan-keamanan.
- Geostrategi adalah penerapan Geopolitik dalam rangka pencapaian tujuan nasional.



**Potensi Indonesia
menjadi 50 Provinsi**

Perumusan Geostrategi Indonesia (1)

- Konsep geostrategi Indonesia pertama kali dilontarkan Presiden Soekarno pada 10 Juni 1948 di Kotaraja, Aceh.
- Pengakuan kemerdekaan 1950 menetapkan garis pembangunan politik berupa “**Nation and character building**” yang merupakan wujud tidak langsung dari geostrategi Indonesia.
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) Bandung tahun 1962, menggariskan isi **Konsep Geostrategi** Indonesia yang merumuskan pentingnya pengkajian terhadap perkembangan lingkungan strategi di kawasan Indonesia yang ditandai dengan meluasnya pengaruh Komunis, pada saat itu.

Perumusan Geostrategi Indonesia (2)

- 1965, **Lembaga Ketahanan Nasional** mengembangkan konsep geostrategi Indonesia yang lebih maju dengan rumusan: “Sebuah konsep strategi untuk mengembangkan keuletan dan daya tahan, juga mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan menangkal ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan, baik bersifat internal maupun eksternal.”
- Lembaga Ketahanan Nasional terus melakukan pengkajian tentang geostrategi Indonesia yang lebih sesuai dengan konstelasi Indonesia kontemporer. Hingga tahun 1974, geostrategi Indonesia ditegaskan wujudnya dalam rumusan **Ketahanan Nasional** sebagai kondisi, metode, dan doktrin dalam pembangunan nasional.

Tujuan Geostrategi Indonesia

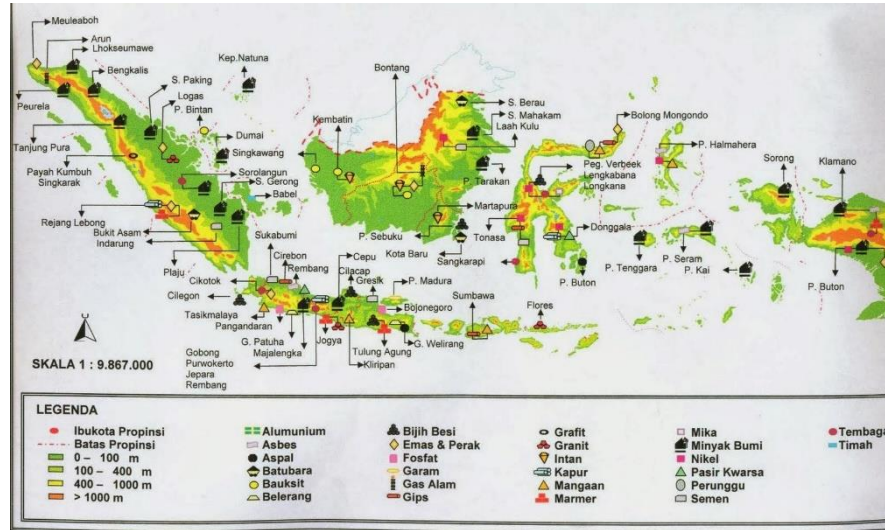
1. Menyusun dan mengembangkan potensi kekuatan nasional, baik yang berbasis pada aspek ideologi, politik, sosial budaya, dan hankam maupun aspek-aspek alamiah. Semua itu untuk kelestarian dan eksistensi hidup negara dan bangsa dalam mewujudkan cita-cita proklamasi dan tujuan nasional.
2. Menunjang tugas pokok pemerintahan dalam:
 - Menegakkan hukum dan ketertiban (**law and order**),
 - Mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran (**welfare and prosperity**),
 - Menyelenggarakan pertahanan dan keamanan (**defense and security**),
 - Mewujudkan keadilan hukum dan keadilan sosial (**juridical justice and social justice**),
 - Menyediakan kesempatan rakyat untuk mengaktualisasikan diri (**freedom of the people**).

Sifat Geostrategi

- Bersifat **daya tangkal**. Dalam kedudukannya sebagai konsepsi penangkalan, Geostrategi Indonesia ditujukan menangkal segala bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap identitas, integritas, serta eksistensi bangsa dan negara Indonesia.
- Bersifat **developmental**, yaitu pengembangan potensi kekuatan bangsa dalam ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam sehingga tercapai kesejahteraan rakyat.

Asta Gatra

(8 Aspek Kehidupan Nasional)



A. **Tri Gatra** (3 aspek kehidupan alamiah/*tangible*)

1. Letak Geografi (posisi strategis)
2. Keadaan dan Kekayaan Alam (asas maksimal, lestari, dan daya saing)
3. Keadaan dan Kemampuan Penduduk (jumlah, komposisi dan distribusi)

Astra Gatra

B. **Panca Gatra** (5 aspek kehidupan sosial/*intangible*):

1. Ideologi (*value system*)
2. Politik (alokasi nilai dalam pemerintahan dan masyarakat)
3. Ekonomi (SDA, tenaga kerja, modal, teknologi)
4. Sosial-budaya (tradisi, pendidikan, kepemimpinan, kepribadian nasional)
5. Pertahanan-Keamanan (doktrin, wawasan nasional, sistem pertahanan-keamanan, manusia, angkatan bersenjata dan rakyat, kepemimpinan, pengaruh luar negeri)

“Tentara bukan merupakan suatu golongan di luar masyarakat, bukan suatu kasta yang berdiri di atas masyarakat, tentara tidak lain dan tidak lebih dari salah satu bagian masyarakat yang mempunyai kewajiban tertentu.”

(Panglima Besar TNI, Jenderal Soedirman, Yogyakarta, 1 Januari 1946)

